

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia salah satu bentuk usaha yang berkembang di masyarakat adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sebuah perusahaan yang bergerak diberbagai bidang usaha. UMKM dikenal sebagai perusahaan yang mampu mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Usaha kecil dan menengah juga merupakan kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan oleh masyarakat dan telah terbukti bertahan dari krisis ekonomi di Indonesia. Perkembangan UMKM apabila dikembangkan dan dikendalikan dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang harus dijalankan oleh seorang pembisnis, maka akan mampu menciptakan sektor yang handal dan mampu bersaing di dunia.

Masyarakat harus lebih mengembangkan bakat dan peluangnya agar berkembang, masyarakat yang mampu dan mau mengenali potensi diri dan mengenali lingkungan dapat menemukan peluang dan membuka usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sehingga urbanisasi yang padat dapat dikurangi. Selain itu, diharapkan keberadaan perusahaan yang fokus pada peluang daerah sekitar menjadi ciri khas daerah tersebut.

Sektor UMKM juga beragam mulai dari fashion, kuliner, kerajinan, hingga pertanian. UMKM adalah jenis bisnis yang berkembang pesat di Indonesia yang akhir ini semakin marak. Hal ini bisa kita lihat dengan semakin banyak bermunculan bisnis tersebut yang mulai membenahi diri menjadi bisnis. Selain itu, UMKM merupakan usaha yang relatif mudah dikelola oleh masyarakat, salah satu UMKM yang sering dijalankan oleh masyarakat adalah UMKM Pusat Jajanan Serba Ada yang menyediakan banyak macam-macam makanan dan minuman dari makanan berat hingga makanan ringan.

Semakin berkembangnya Pusat Jajanan Serba Ada (Pujasera) di Lampung saat ini salah satunya pujasera di Desa Bandar Agung, Kecamatan Terusan Nunyai, Lampung Tengah (bersebelah dengan pasar Bandar Agung) yang dibuka pada tahun 2020 yang beroutlet ada 30 outlet dengan bermacam-macam jenis makanan dan minuman. Maka dari itu menciptakan inovasi pada produk yang sesuai dan mempertahankan pelanggannya untuk meningkatkan penjualan produk, karena kelangsungan hidup usahanya untuk memenuhi kebutuhan dan

keinginan para konsumen sangat bergantung pada keputusan pembelian tersebut.

Tabel 1. Data Omset Pertahun Beberapa Outlet Pada Pujasera Di Desa Bandar Agung Lampung Tengah 2020-2022

No	Tahun/Bulan	Nama Produk	Harga/Pcs	Produk Terjual/Bulan	Produk Terjual/Tahun	Jumlah Terjual/Tahun
1.	2020 (Januari-Desember)	Makanan ringan	Rp. 10.000	6.000 pcs	72.000 pcs	Rp. 720.000.000
		Bakso	Rp. 15.000	6.700 pcs	54.000 pcs	Rp. 810.000.000
		Mie ayam	Rp. 15.000	6.700 pcs	54.000 pcs	Rp. 810.000.000
		Es coklat, Es jeruk	Rp. 8.000	2.400 pcs	36.000 pcs	Rp. 288.000.000
		Kopi, Teh hangat	Rp. 5.000	1.500 pcs	36.000 pcs	Rp. 180.000.000
2.	2021(Januari-Desember)	Makanan ringan	Rp. 10.000	5.000 pcs	70.000 pcs	Rp. 700.000.000
		Bakso	Rp. 15.000	6.500 pcs	52.000 pcs	Rp. 780.000.000
		Mie ayam	Rp. 15.000	6.600 pcs	53.000 pcs	Rp. 795.000.000

		Es coklat, Es jeruk	Rp. 8.000	2.200 pcs	34.000 pcs	0 Rp. 272.000.00 0
		Kopi, Teh hangat	Rp. 5.000	1.200 pcs	30.000 pcs	Rp. 150.000.00 0
3.	2022(Januari- Desember)	Makanan ringan	Rp. 10.000	5.600 pcs	68.000 pcs	Rp. 680.000.00 0
		Bakso	Rp. 15.000	6.200 pcs	50.000 pcs	Rp. 750.000.00 0
		Mie ayam	Rp. 15.000	6.200 pcs	50.000 pcs	Rp. 750.000.00 0
		Es coklat, Es jeruk	Rp. 8.000	2.200 pcs	34.000 pcs	Rp. 272.000.00 0
		Kopi, Teh hangat	Rp. 5.000	1.200 pcs	30.000 pcs	Rp. 150.000.00 0
Total Omset Keseluruhan						Rp. 8.107.000.00 00

Sumber: Wawancara Langsung Di Pujasera 2023



Gambar 1 Grafik Penjualan Pada Pujasera Di Desa Bandar Agung 2020-2022

Sumber: Wawancara Langsung Di Pujasera 2023

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penjualan di pusat jajanan serba ada pada 3 Tahun terakhir mengalami penurunan, hal tersebut dipengaruhi oleh produk yang kurang konsisten, harga yang mahal tidak sesuai dengan produk yang ditawarkan sedikit, sehingga membuat konsumen kurang tertarik untuk membeli produk tersebut, karena jika semakin baik produk tersebut akan berperan penting untuk menarik konsumen yang berpotensi berkemungkinan besar pelanggan akan percaya.

Konsumen yang ditemui di Pusat Jajanan Serba Ada menjelaskan bahwa produk yang ditawarkan semakin tidak konsisten seperti diawal, rasa yang semakin kurang memuaskan dengan harga yang mahal, harga yang mahal tetapi porsi yang sedikit, dan menu yang itu-itu saja jadi membuat konsumen bosan untuk berbelanja disitu.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti, bahwa terjadi penurunan omset penjualan dipengaruhi oleh kualitas produk dan harga, sehingga mengakibatkan penghasilan Pusat Jajanan Serba Ada yang setiap tahun mengalami penurunan.

Semakin baik produknya semakin tinggi nilai yang diberikan dan semakin besar peluang konsumen menjadi puas dan loyal. Jika dari beberapa aspek diatas dapat dipenuhi maka konsumen akan merasa puas dan sebaliknya jika aspek diatas tidak dipenuhi konsumen akan mencari outlet lain yang menjual produk yang sama.

Dengan adanya produk yang baik diharapkan dapat memperoleh konsumen baru serta mempertahankan konsumen lama. Selain itu pihak pusat jajanan serba ada juga harus dapat memberikan kepuasan pelayanan yang memikat dan memahami kebutuhan konsumen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Harga yang ditawarkan tidak sesuai dengan porsi yang mereka dapatkan, sehingga terasa mahal.
2. Konsumen merasa tidak nyaman dengan kualitas rasa produk.
3. Pedagang memberikan harga yang masih dianggap mahal oleh konsumen.
4. Masih kurangnya informasi yang didapatkan konsumen terhadap makanan yang ditawarkan oleh pedagang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh keanekaragaman produk terhadap keputusan pembelian pada Pusat Jajanan Serba Ada?
2. Apakah ada pengaruh harga terhadap keputusan pembelian pada Pusat Jajanan Serba Ada?
3. Apakah ada pengaruh keanekaragaman produk dan harga terhadap keputusan pembelian pada Pusat Jajanan Serba Ada?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keanekaragaman produk terhadap keputusan pembelian pada pusat jajanan serba ada
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga terhadap keputusan pembelian pada pusat jajanan serba ada
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada pusat jajanan serba ada

4. Untuk mengetahui dan menganalisis kualitas produk yang memoderasi pengaruh antara keputusan pembelian konsumen pada pusat jajanan serba ada

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat. Manfaat tersebut antara lain ialah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh keanekaragaman produk dan harga terhadap keputusan pembelian.

2. Bagi Program Studi dan Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa lainnya untuk dijadikan literatur atau referensi dalam melakukan penelitian tentang perilaku konsumen.

3. Bagi Pusat Jajanan Serba Ada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pusat Jajanan Serba Ada, tentang faktor apa saja yang dikembangkan lagi dalam peningkatan kualitas produk sesuai harga.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Agung, Lampung Tengah pada Pusat Jajanan Serba Ada.
2. Variabel pada penelitian ini dibatasi hanya pada variabel keanekaragaman produk variabel harga, variabel keputusan pembelian, variabel kualitas produk.

G. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian mengenai kajian literatur yang mendukung variabel terikat dan bebas, penelitian relevan sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, definisi operasional variabel, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan Hasil Model MRA, Uji t, Uji f, Determinasi R², Hipotesis statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**DAFTAR LITERATUR****LAMPIRAN**